BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan mengenai pengaruh *due professional care* dan *fee* audit terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Wilayah Bandung, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukan *due professional care* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini berarti apabila *due professional care* meningkat, maka kualitas audit yang dihasilkan pun akan meningkat. *Due professional care* pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung berada dalam kategori baik.
2. Hasil penelitian menunjukan *fee* audit memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini berarti apabila *fee* audit meningkat maka kualitas audit yang dihasilkan pun akan meningkat. *Fee* audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung berada dalam kategori baik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dikemukakan mengenai mengenai Pengaruh *due professional care* dan *fee* audit yang mempengaruhi kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik KAP di Wilayah Bandung, maka peneliti memberikan saran sebagai bahan pertimbangan dan dapat

dijadikan masukan kepada auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Wilayah Bandung yaitu sebagai berikut:

5.2.1 Saran Praktis

1. *Due professional care* pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung berada dalam kategori baik. Namun, dalam pelaksanaannya masih ada beberapa auditor yang tidak menerapkan sikap skeptisme professionalnya sehingga tidak melakukan review terhadap bahan bukti yang diterimanya. Agar dalam pelaksanaan audit dapat menghasilkan kualitas audit yang baik, maka seorang auditor perlu melakukan evaluasi terhadap bahan bukti yang diterimanya dengan mempertanyakan bukti audit tersebut kepada sumber informasi yang independen yang dapat memberikan jaminan keandalan yang lebih besar dibanding sumber informasi dari perusahaan yang sedang diaudit sehingga kesimpulan yang diambil dapat dipertanggung jawabkan secara professional sehingga dapat menghasilkan kualitas audit yang baik.
2. *Fee* audit pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung berada dalam kategori baik. Namun dalam pelaksanaanya masih ditemukan beberapa auditor yang menawarkan *fee* yang tidak sesuai dengan beban tugas yang diberikan. Agar auditor dapat menerima *fee* yang sesuai maka harus adanya peraturan atau standar yang mengatur tentang besaran *fee* audit yang diterima, agar KAP tidak menentukan sendiri besaran *fee* audit yang diterima dengan tujuan untuk kepentingan sendiri. Sehingga para auditor dapat melaksanakan proses audit secara maksimal untuk menghasilkan kualitas audit yang baik.

5.2.2 Saran Akademis

Penelitian yang dilakukan penulis tentang pengaruh *due professional care* dan *fee* audit yang mempengaruhi kualitas audit di Kantor Akuntan Publik wilayah Bandung bisa dijadikan sebagai referensi peneliti berikutnya jika dilakukan di tempat yang sama pastikan untuk menggunakan sampel lebih banyak dari penulis agar mengetahui hasil dengan sampel yang berbeda. Peneliti lain bisa meneliti dengan judul yang sama dengan membuktikan di tempat yang berbeda selain di kantor akuntan publik (KAP) wilayah Bandung untuk mengetahui perbedaan besar pengaruhnya. Bisa menggunakan indikator yang berbeda yang belum diteliti dalam penelitian ini dan untuk lebih mendukung teori secara umum dengan mencari faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit.